

**PERBANDINGAN EFEK TENOFOVIR DAN ENTECAVIR TERHADAP KADAR
ALT AST PADA PASIEN HEPATITIS B KRONIS
DI RSUD MARGONO SOEKARJO**

ABSTRAK

Latar Belakang – Hepatitis B Kronis merupakan penyakit peradangan hati yang memerlukan terapi dengan durasi lama. Parameter ALT (Alanin Transaminase) dan AST (Aspartat Transaminase) digunakan untuk mencerminkan derajat kerusakan hati. Pilihan terapi Hepatitis B Kronis dapat menggunakan TDF (Tenofovir Disoproxil Fumarate), ETV (Entecavir) ataupun kombinasi keduanya. Pemilihan terapi yang efektif penting untuk mencegah komplikasi menjadi fibrosis hati dan resistensi antiviral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efek terapi TDF dan ETV terhadap kadar ALT AST pada pasien Hepatitis B Kronis di RSUD Margono Soekarjo

Metode – Penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel dipilih secara *consecutive sampling* melalui data rekam medis di RSUD Margono Soekarjo 2022-2024 dan didapatkan sampel berjumlah 70 orang, masing-masing 35 pada setiap kelompok terapi TDF dan ETV. Analisis data bivariat menggunakan uji t tidak berpasangan ($p < 0.05$) untuk kadar ALT, uji *Mann-Whitney* ($p < 0.05$) untuk kadar AST dan analisis multivariat menggunakan uji regresi linier berganda kadar ALT & AST ($p < 0.05$)

Hasil – Analisis menunjukkan rerata kadar ALT antar 2 kelompok *p value* 0,213 ($p > 0,05$) dan rerata AST *p value* 0,463 ($p > 0,05$) sehingga, tidak terdapat hubungan antara selisih ALT AST pada kelompok terapi TDF dan ETV. Pada analisis multivariat ALT dan AST didapatkan hasil tidak signifikan dengan *p value* ALT terapi 0.681 ($p > 0.05$) dan AST terapi 0.794 ($p > 0.05$) sehingga tidak terdapat hubungan antara selisih ALT AST pada kelompok terapi TDF dan ETV.

Kesimpulan – Tidak terdapat perbedaan antara pemberian terapi dengan TDF dan ETV terhadap kadar ALT dan AST pada pasien Hepatitis B Kronis di RSUD Margono Soekarjo.

Kata Kunci: ALT AST, Efektivitas, ETV, Hepatitis B Kronis, TDF.

**COMPARISON OF TENOFOVIR AND ENTECAVIR EFFECTS ON
ALT AND AST LEVELS IN CHRONIC HEPATITIS B PATIENTS
AT MARGONO SOEKARJO REGIONAL HOSPITAL**

Abstract

Background – Chronic Hepatitis B is a liver inflammation disease requiring long-term therapy. The ALT (Alanine Transaminase) and AST (Aspartate Transaminase) parameters are used to reflect the degree of liver damage. Treatment options for chronic Hepatitis B include TDF (Tenofovir Disoproxil Fumarate), ETV (Entecavir), or a combination of both. Selecting the most effective therapy is crucial to prevent complications such as liver fibrosis and antiviral resistance. This study aims to analyze the differences in the effects of TDF and ETV therapies on ALT and AST levels in chronic Hepatitis B patients at Margono Soekarjo Regional Hospital.

Methods – This observational analytic study employed a cross-sectional design with consecutive sampling from medical records at Margono Soekarjo Regional Hospital during 2022–2024. The sample included 70 patients, divided into two groups of 35 receiving TDF and ETV therapy. Bivariate data analysis was conducted using an independent *t*-test ($p < 0.05$) for ALT levels and the Mann-Whitney test ($p < 0.05$) for AST levels. Multivariate analysis utilized multiple linear regression for ALT and AST levels.

Results – The analysis showed no significant differences in ALT levels ($p = 0.213$, $p > 0.05$) or AST levels ($p = 0.463$, $p > 0.05$) between the TDF and ETV therapy groups. Multivariate analysis also indicated no significant association, with *p*-values of 0.681 ($p > 0.05$) for ALT and 0.794 ($p > 0.05$) for AST, demonstrating no relationship between therapy type and changes in ALT or AST levels.

Conclusion – There were no significant differences in the effects of TDF and ETV therapies on ALT and AST levels in chronic Hepatitis B patients at Margono Soekarjo Regional Hospital.

Keywords : ALT, AST, Effectiveness, Entecavir (ETV), Chronic Hepatitis B, Tenofovir (TDF).